

PENGARUH PROFITABILITAS, *PRICE EARNING RATIO*, KEBIJAKAN HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Oleh :
Nurkhamidin
150810164

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

PENGARUH PROFITABILITAS, *PRICE EARNING RATIO*, KEBIJAKAN HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:
Nurkhamidin
150810164**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nurkhamidin
NPM : 150810164
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

“Pengaruh Profitabilitas, *Price Earning Ratio*, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 08 Agustus 2019

Mater
ai 6000

Nurkhamidin
150810164

PENGARUH PROFITABILITAS, *PRICE EARNING RATIO*, KEBIJAKAN HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:
Nurkhamidin
150810164**

**Telah di setujui pembimbing pada tanggal
seperti yang tertera di bawah ini**

Batam, 08 Agustus 2019

**Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A.
Pembimbing**

ABSTRAK

Perkembangan aktivitas pasar modal di Indonesia saat ini meningkat pesat karena potensi yang dimilikinya. Peningkatan aktivitas pasar modal ditunjukkan dengan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semakin bertambah jumlahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh profitabilitas, *price earning ratio*, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Penelitian ini dilakukan berdasarkan informasi yang didapatkan melalui Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan otomotif yang tercatat aktif di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 dengan sampel 8 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan menggunakan SPSS Versi 23. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel *price earning ratio* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. secara simultan variabel Profitabilitas (ROA), *Price Earning Ratio* (PER), Kebijakan Hutang (DER) dan Ukuran Perusahaan (LnTA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan koefisiensi determinasi sebesar sebesar 78,6% yang menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), *price earning ratio* (PER), kebijakan hutang (DER) dan Ukuran Perusahaan (LnTA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI sebesar 78,6% sisanya 21,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Price Earning Ratio*, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The development of capital market activities in Indonesia is currently increasing rapidly due to its potential. The increase in capital market activity is shown by the number of automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study aims to find out the effect of profitability, price earning ratio, debt policy and company size on the value of automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2014-2018 period. This research was conducted based on information obtained through the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study were automotive companies that were actively listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018 with a sample of 8 companies using a purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear analysis using SPSS Version 23. Based on the results of the study partially, the profitability and debt policy variables have a significant effect on firm value, while the variable price earning ratio and firm size have no significant effect on firm value. simultaneously Profitability (ROA), Price Earning Ratio (PER), Debt Policy (DER) and Company Size (LnTA) variables have a significant effect on Company Value on automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. With a coefficient of determination of 78.6% which shows that profitability (ROA), price earning ratio (PER), debt policy (DER) and Company Size (LnTA) affect the value of the company (PBV) on automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange The remaining 78.6% 21.4% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords : *Profitability, Price Earning Ratio, Debt Policy, Company Size and Company Value*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim dengan mengucapkan puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang maha pengasih dan maha penyayang yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program studi Akuntansi di Universitas Putera Batam. Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan akan tetapi semua tantangan itu bisa teratasi. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si. selaku Rektor Universitas putera Batam.
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H. selaku Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A. selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan segala kasih sayang dan perhatiannya yang begitu besar untuk penulis dalam menyelesaikan studi ini agar dapat mencapai yang dicita-citakan penulis.
7. Teman-teman seperjuangan program studi akuntansi 2015 yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam pembuatan skripsi ini rudi kribo, ediyanto, ivan, randi, maria, lintang, nila, suryanti dan temen-temen yang tidak disebutkan satu per satu.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua, akhirnya dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Batam, 08 Agustus 2019

Nurkhamidin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR RUMUS	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Perumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	11
2.1.2 Profitabilitas	13
2.1.3 <i>Price earning ratio</i>	15
2.1.4 Kebijakan Hutang.....	16
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
2.4 Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24

3.2 Operasional Variabel.....	25
3.2.1 Variabel Independen	25
3.2.2 Variabel Dependen.....	28
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.3.1 Populasi	30
3.3.2 Sampel.....	31
3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
3.4.1 Jenis Data	33
3.4.2 Sumber Data.....	33
3.4.3 Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen	33
3.5 Metode analisis Data	34
3.5.1 Analisis Deskriptif	34
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	34
3.5.2.1 Uji Normalitas	35
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas.....	35
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	36
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda	37
3.5.4 Teknik Pengujian Hipotesis	38
3.5.4.1 Uji Parsial (Uji T).....	38
3.5.4.2 Uji Parsial (Uji F).....	39
3.5.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	40
3.6 Lokasi dan jadwal penelitian.....	40
3.6.1 Lokasi Penelitian.....	40
3.6.2 Jadwal penelitian.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Analisis Uji Statistik Deskriptif	42
4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	44
4.1.3 Hasil Uji Analisis Regresi	51
4.1.4 Hasil Uji t	53
4.1.5 Hasil Uji F	55
4.1.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56

4.2 Pembahasan.....	57
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan.....	57
4.2.2 Pengaruh <i>price earning ratio</i> terhadap nilai perusahaan	58
4.2.3 Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan	58
4.2.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.....	59
4.2.6 Pengaruh profitabilitas, price earning ratio, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.....	59

BAB V PENUTUP..... 61

5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN

- Lampiran Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran data Penelitian
- Lampiran tabel penelitian pendahulu
- Lampiran Output Spss
- Lampiran T Tabel
- Lampiran F Tabel
- Lampiran *Durbin Watson*
- Lampiran surat keterangan surat penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keraangka Pemikiran	22
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	25
Gambar 4. 1 Bell Shaped Curva.....	45
Gambar 4.2 Normal Propability Plot	46
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i>	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Perusahaan (PBV)	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	29
Tabel 3.3 Populasi.....	31
Tabel 3.4 Sampel.....	32
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4. 2 Uji <i>One-Sample</i>	47
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4. 5 Uji Glejser	51
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4. 7 Uji t	54
Tabel 4. 8 Uji F	56
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi	57

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 <i>Price Earning Ratio</i>	12
Rumus 2.2 Ratio Tobin's Q	12
Rumus 2.3 <i>Price to Book Value</i>	13
Rumus 2.4 <i>Return on Asset</i>	14
Rumus 2.5 <i>Return on Equity</i>	14
Rumus 2.6 <i>Gross Profit Margin</i>	14
Rumus 2.7 <i>Operating Profit Margin</i>	15
Rumus 2.8 <i>Net Profit Margin</i>	15
Rumus 2.9 <i>Price earning ratio</i>	16
Rumus 2. 10 <i>Debt Equity Ratio</i>	16
Rumus 2.11 Ukuran perusahaan	17
Rumus 3.1 <i>Return on Asset</i>	26
Rumus 3.2 <i>Price earning ratio</i>	26
Rumus 3.3 <i>Dept Equity Ratio</i>	27
Rumus 3. 4 Ukuran perusahaan	27
Rumus 3.5 <i>Price To Book Value</i>	28
Rumus 3. 6 Regresi Berganda.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia industri saat ini berjalan begitu pesat salah satunya industri otomotif yang merupakan salah satu dari sekian banyak industri yang mengalami persaingan yang begitu ketat, oleh sebab itu para pelaku bisnis harus berusaha untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif di banding dengan pesaingnya. Otomotif sendiri yaitu industri yang bergerak di bidang alat kendaraan yang di gunakan sebagai alat transportasi. Pentingnya sebuah nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi ataupun memberikan kredit bagi perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan gambaran yang positif dimata investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut, dan bagi pihak kreditur nilai perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur sedikit tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Keinginan perusahaan yang tepat yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin, menyejahterakan pemilik perusahaan juga para pemegang saham dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat di lihat dari harga sahamnya. Nilai perusahaan memberikan gambaran nilai dari pendapatan yang di harapkan dimasa yang akan datang dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan (Manoppo & Arie, 2016)

Tabel 1.1 Nilai Perusahaan (PBV)

Kode	Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
AUTO	Astra Otoparts Tbk.	2,08	0,76	0,96	0,92	0,65
BRAM	Indo Kordsa Tbk.	1,04	0,83	0,01	1,16	0,83
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	0,97	1,46	1,07	0,97	1,00
GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	0,84	0,34	0,65	0,43	0,41
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1,74	0,98	0,59	0,39	0,62
INDS	Indospring Tbk.	0,58	0,12	0,26	0,39	0,67
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	0,84	0,68	0,56	0,57	1,32
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	5,97	4,76	3,62	4,10	3,91

Sumber <https://www.idx.co.id/>

tabel di atas ini menggambarkan bahwa nilai perusahaan pada tahun 2014-2018 banyak mengalami fluktuasi artinya perusahaan mengalami ketidak setabilan dalam nilai perusahaan per tahun. Seperti salah satu dari perusahaan yang ada di tabel 1.1 yaitu perusahaan Astra Otoparts Tbk yang setiap tahunnya selalu mengalami fluktuasi dimana 2014 PBV 2,08 tahun 2015 mengalami penurunan 1,32 yaitu PBV menjadi 0,76 tahun 2016 mengalami kenaikan 0,20 yaitu PBV menjadi 0,96 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan 0,04 yaitu PBV menjadi 0,92 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan 0,27 yaitu PBV menjadi 0,65.

perusahaan Indo Kordsa Tbk yang setiap tahunnya selalu mengalami fluktuasi dimana 2014 PBV 1,04 pada tahun 2015 mengalami penurunan 0,21 yaitu PBV menjadi 0,83 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan 0,82 yaitu PBV menjadi 0,01 dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan 1,15 yaitu PBV menjadi 1,16 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan 0,33 yaitu PBV menjadi 0,83 seperti juga pada perusahaan lainnya yang juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Naik turunnya nilai perusahaan tersebut juga bisa dikarenakan oleh kurangnya kecermatan pihak manajemen mengaplikasikan faktor-faktor yang akan memaksimalkan nilai perusahaan. Faktor tersebut bisa juga berupa faktor internal maupun eksternal. Faktor eksternal yang bisa meningkatkan nilai perusahaan berupa fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal. Namun nilai perusahaan bisa turun karena faktor eksternal misalnya pada saat krisis ekonomi (Suffah & Riduwan, 2016).

Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, diantaranya: profitabilitas, *price earning ratio*, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan. Tentunya tujuan perusahaan ingin selalu menaikkan nilai perusahaan agar investor dan kreditur semakin tergiur dalam berinvestasi ataupun memberikan kredit bagi perusahaan.

Faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dalam serangkaian pengolahan aset yang dimiliki perusahaan sehingga profitabilitas mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dimasa yang akan datang karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka semakin tinggi juga minat investor terhadap harga saham perusahaan. (Pertwi, Tommy, & Tumiwa, 2016).

Suatu perusahaan untuk melancarkan aktivitas operasionalnya haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan tersebut untuk menarik modal dari luar. Jika perusahaan memiliki

tingkat profitabilitas yang tinggi maka sahamnya akan diminati oleh investor. (Frederik, Nangoy, & Untu, 2015).

Karena pada dasarnya perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu keuntungan atau memperoleh laba yang semaksimal mungkin, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru (Dr. Kasmir, S.E., 2017).

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *price earning ratio* yang merupakan salah satu rasio yang dianggap mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga bisa di gunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Rasio ini di lihat oleh investor sebagai alat yang dipakai untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Nilai perusahaan di pengaruhi oleh *price earning ratio* yang menunjukkan rasio dari harga saham terhadap earning, *price earning ratio* merupakan pendekatan yang lebih populer di pakai terutama di kalangan analisis saham praktisi. Informasi PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus di bayar investor untuk memperoleh satu rupiah earning perusahaan (Devianasari & Suryantini, 2015).

Price earning ratio ini juga mencerminkan penilaian pemodal terhadap pendapatan di masa mendatang. Perusahaan yang memiliki prospek tingkat pertumbuhan tinggi tercermin dari nilai *price earning ratio* yang tinggi, pertumbuhan laba perusahaan diharapkan pada saat tingginya nilai *price earning ratio*, dan sebaliknya rendahnya *price earning ratio* akan mencerminkan

perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah (Nopiyanti & Darmayanti, 2016).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan hutang yang menjadikan salah satu bagian penting dari kebijakan pendanaan sebuah perusahaan. Kebijakan utang yaitu kebijakan yang di ambil oleh manajemen perusahaan dalam rangka memperoleh sumber pendanaan bagi perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Selain itu kebijakan hutang perusahaan juga berfungsi sebagai mekanisme pengawasan terhadap tindakan manajer yang di lakukan dalam pengelolaan perusahaan. Sumber pendanaan dapat di peroleh dari modal internal dan eksternal. Modal internal berasal dari laba di tahan, sedangkan modal eksternal adalah dana yang berasal dari para kreditur dan pemilik, peserta atau pengambil bagian didalam perusahaan. Modal ini sering disebut dengan pembelanjaan asing/hutang.

Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Penggunaan kebijakan hutang dapat di gunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang di inginkan. Penggunaan hutang tetaplah dikelola dengan baik karena itu merupakan hal yang paling sensitive bagi perusahaan terhadap tinggi dan rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang yang di terapkan perusahaan pada tingkat tertentu aka semakin tinggi nilai perusahaan, namun apabila tingkat hutang melampaui proporsi hutang yang diterapkan perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan (Pertiwi et al., 2016).

Faktor yang keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dengan skala besar, maka akan berdampak pada naiknya harga saham dan nilai perusahaanpun akan tinggi. Perusahaan dengan ukuran besar di anggap lebih mampu memberikan tingkat pengembalian investasi sehingga akan mengurangi ketidakpastian investor terhadap perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan di bedakan menjadi beberapa kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa mencerminkan tingkat profit yang akan datang, kemudahan pembiayaan ini bisa menaikkan nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor. Perusahaan besar memiliki beberapa strategi dalam menghadapi resiko, dengan demikian perusahaan besar memiliki kredit yang lebih baik di banding perusahaan kecil hal ini akan dianggap investor sebagai prospek yang baik pada perusahaan tersebut sehingga akan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya (Ngurah, Adi, & Lestari, 2016).

Berdasarkan penjelasan variabel-variabel yang telah terurai di atas, penulis tertarik untuk mengambil objek penelitian di perusahaan manufaktur sektor aneka industri khususnya pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) yang berjudul:

“PENGARUH PROFITABILITAS, *PRICE EARNING RATIO*, KEBIJAKAN HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan sebelumnya, maka identifikasi pada penelitian ini adalah

1. Mengukur kemampuan perusahaan dalam tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan Return On Asset sebagai tolak ukur.
2. Mengukur kemampuan perusahaan dalam tingkat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang dengan menggunakan perbandingan harga saham dengan laba bersih (PER) yang menjadi tolak ukur
3. Mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan menggunakan kebijakan hutang (DER) menjadi tolak ukur
4. Walaupun ukuran perusahaan meningkat tapi nilai perusahaan selalu berfluktuasi

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari hasil identifikasi masalah yang terpapar di atas, agar penelitian ini lebih fokus dan terarah maka penulis membatasi penelitian ini pada sektor aneka industri dan hanya pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penulis menggunakan 4 variabel independen yaitu profitabilitas dengan ROA sebagai (X1), *Price Earning Ratio* dengan PER sebagai (X2), kebijakan hutang dengan DER sebagai (X3) ukuran perusahaan dengan Ln total aset sebagai (X4) dan 1 variabel dependen nilai perusahaan dengan PBV.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat di rumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?
3. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?
5. Apakah profitabilitas, *price earning ratio*, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah penulis kemukakan diatas, maka didapatkan tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, price earning ratio, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi manfaat, di antaranya :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi terutama mengenai tentang Nilai Perusahaan, dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya, serta menambah khasanah kepustakaan khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

2. Secara Praktis

Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi media penerapan ilmu yang di dapat peneliti di bangku kuliah di dalam kehidupan praktis.

b. Bagi peneliti lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. menjelaskan nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi yang dimana investor tersebut akan menanamkan modalnya. Harga saham tersebut atas permintaan dan penawaran para investor, sehingga harga saham bisa dijadikan proksi sebagai nilai perusahaan. Harga saham yaitu harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan dipasar modal. Bagi perusahaan yang menerbitkan sahamnya dipasar modal, harga saham yang diperjual belikan di bursa saham merupakan indikator dari nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. (Suffah & Riduwan, 2016).

Terdapat beberapa metode untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) mencerminkan banyak pengaruh yang kadang-kadang saling menghilangkan yang membuat penafsiran menjadi sulit. Semakin tinggi resiko maka semakin tinggi faktor diskonto dan semakin rendah rasio *Price Earning Ratio*.

Perusahaan yang akan diharapkan akan tumbuh tinggi (mempunyai prospek baik) mempunyai PER yang lebih tinggi, sebaliknya perusahaan yang

diharapkan mempunyai pertumbuhan rendah akan mempunyai PER yang rendah (Halim, 2012). PER di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{PER} : \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Laba per saham}}$$

Rumus 2.1 Price Earning Ratio

2. Ratio Tobin's Q

Tobin's Q menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi incremental. Tobin's Q dapat di hitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan.

$$Q : \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Rumus 2.2 Ratio Tobin's Q

Dimana:

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar ekuitas (EMV= *closing price* x jumlah saham beredar)

D = Nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari total aktiva

3. Price to Book Value (PBV)

Rasio ini menggambarkan seberapa besar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. semakin tinggi Price to Book Value berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV di rumuskan sebagai berikut:

$PBV : \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rumus
--	-------

Rumus 2.3 *Price to Book Value*

2.1.2 Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dari menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan bertujuan untuk menghasilkan keuntungan, yaitu dengan cara menjual produk kepada para pelanggannya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun jangka panjang. Manajemen di tuntut untuk meningkatkan imbal hasil bagi pemilik perusahaan , sekaligus juga mensejahterakan karyawan (Hery, S.E., M.Si., CRP., 2014:192)

Rasio profitabilitas juga dikenal sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui perusahaan dalam kemmpuan menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas tingkat manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya (Hery, S.E., 2015:226). Adapun jenis-jenis profitabilitas antara lain:

1. Hasil pengembalian atas aset (*Return on Asset*)

Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset.

$$\text{ROA} : \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

Rumus 2.4 *Return on Asset*

2. Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity*)

Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas yaitu:

$$\text{ROE} : \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

Rumus 2.5 *Return on Equity*

3. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba kotor:

$$\text{GPM} : \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}}$$

Rumus 2.6 *Gross Profit Margin*

4. Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Margin Laba Operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas laba oprasi bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional atas penjualan bersih.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba operasional:

$\text{OPM} : \frac{\text{laba operasional}}{\text{penjualan bersih}}$	Rumus	Rumus 2.7 <i>Operating Profit Margin</i>
--	-------	---

5. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Margin laba bersih merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba bersih

$\text{NPM} : \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}}$	Rumus	Rumus 2.8 <i>Net Profit Margin</i>
---	-------	---

2.1.3 *Price earning ratio*

Price earning ratio adalah suatu ratio sederhana yang di peroleh dengan membagi harga pasar suatu saham dengan *earning per share*. Jika price earning ratio perusahaan tinggi berarti saham perusahaan dapat memberikan return yang besar bagi investor. Price earning ratio juga merupakan ukuran untuk menentukan bagaimana pasar memberi nilai atau harga pada saham perusahaan (Devianasari & Suryantini, 2015).

Price earning ratio dapat di ukur melalui:

$\text{PER: } \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Laba per saham}}$	Rumu: Rumus 2.9 <i>Price earning ratio</i>
---	---

2.1.4 Kebijakan Hutang

Hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu. Dalam pengambilan keputusan akan menggunakan hutang terlebih dahulu harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang berupa bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya *leverage* keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa. Kebijakan hutang sering di tukar menggunakan debt ratio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh kewajibannya yang di tunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang di gunakan untuk membayar hutang (Frederik et al., 2015).

Kebijakan Hutang adalah sumber pendanaan eksternal yang di dapat perusahaan untuk menjalankan operasionalnya. Kebijakan hutang perusahaan merupakan tindakan manajemen perusahaanaan yang akan mendanai perusahaan deng memakai modal yang beraal dari hutang (Pertiwi et al., 2016). Kebijakan hutang dapat di ukur melalui *Debt Equity Ratio* (DER) rumusnya sebagai berikut:

$\text{DER: } \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$	Rumus 2.
---	----------

Rumus 2. 10 *Debt Equity Ratio*

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita dan mengalami kerugian. Jika perusahaan mempunyai total asset yang lebih besar, maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan asset yang ada di perusahaan tersebut. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika di lihat dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen kemudahan yang di miliki dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Manoppo & Arie, 2016).

Ukuran perusahaan dapat di ukur melalui

Log Natural (Ln) of total asset

Rumus 2.11 Ukuran perusahaan

2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang di gunakan sebagai patokan untuk penelitian ini.

(Pertiwi et al., 2016), telah melakukan penelitian tentang pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food And Dring yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan hutang, keputusan investasi dan

profitabiliras baik secara simultan atau parsial terhadap nilai perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan Kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

(Suffah & Riduwan, 2016), telah melakukan penelitian tentang Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden pada Nilai Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden pada Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan deviden berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

(Devianasari & Suryantini, 2015), telah melakukan penelitian tentang Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Dividen Payout Ratio* baik secara simultan atau parsial terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan Secara simultan *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Dividen Payout Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan secara parsial *Price Earning Ratio* berpengaruh negatife tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Debt to Equity Ratio*

berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Dividen Payout Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

(Manoppo & Arie, 2016), telah melakukan penelitian tentang Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan & Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal (*DER*), ukuran perusahaan (*Total Asset*) dan profitabilitas (*ROI*, *NPM* dan *ROE*) terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh bersama terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal dan Profitabilitas yang di ukur dengan *ROI* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas yang di ukur dengan *NPM* dan *ROE* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

(Frederik et al., 2015), telah melakukan penelitian tentang Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan *Price Earning Ratio* baik secara simultan maupun parsial terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan hasil secara simultan Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sementara *price earning ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

(Sumanti & Mangantar, 2015) melakukan penelitian tentang Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Diversifikasi Perusahaan di Filipina. Tujuan utama setiap perusahaan adalah untuk memaksimalkan aset atau nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting untuk sebuah perusahaan karena itu berarti meningkatkan kekayaan pemegang saham juga. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas dampak positif yang signifikan pada nilai perusahaan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Pertiwi et al., 2016) Vol 4. No 1 ISSN 2303-1174	Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food And Drink yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Independen: Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan	Kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2	(Suffah & Riduwan, 2016) Vol 5. No 2 ISSN: 2460-0585	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan	Independen Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan & Kebijakan Dividen Dependen nilai perusahaan	Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan dividen berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3	(Devianasari & Suryantini, 2015) Vol. 4, No. 11 ISSN: 2302-8912	Pengaruh <i>Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio</i> , dan	Independen Pengaruh <i>Price Earning Ratio, Debt To Equity</i>	Secara simultan <i>Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Dividen Payout Ratio</i>

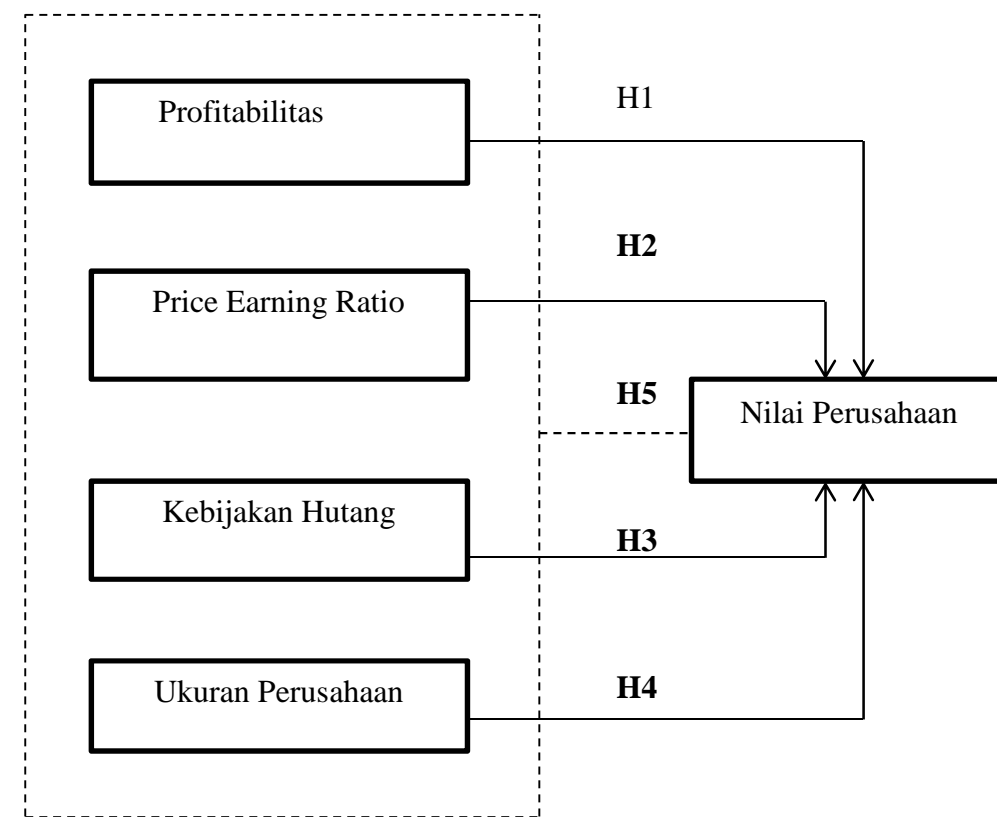
Lanjutan

		<i>Dividen Payout Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Ratio</i> , dan <i>Dividen Payout Ratio</i> Dependen Nilai Perusahaan	berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan secara parsial <i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh negatife tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. <i>Dividen Payout Ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4	(Manoppo & Arie, 2016) Vol. 4 No. 2 ISSN: 2303-1174	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan & Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Dependen Nilai Perusahaan	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh bersama terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal dan Profitabilitas yang di ukur dengan ROI berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas yang di ukur dengan NPM dan ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
5	(Frederik et al., 2015) Vol.3 N0.1 ISSN: 2303-1174	Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Price Earning Ratio Dependen Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan hasil secara simultan Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Price Earning Ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sementara price earning ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	(Sucuahi & Cambarihan, 2016) DOI: 10.5430/afr.v5n2p149	Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines	Independence Profitability Dependence the Firm Value	Hasil penelitian menunjukkan: menunjukkan profitabilitas dampak positif yang signifikan pada nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini akan menganalisis pengaruh profitabilitas, *price earning ratio*, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2014-2018.

Model penelitian yang di ajukan dalam gambar berikut ini merupakan kerangka konseptual dan sebagai alur pemikiran dalam menguji hipotesis



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Dari kerangka pemikiran di atas, maka dapat di tarik hipotesis sebagai berikut

H1: Diduga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Diduga *price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H3: Diduga kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H5: Diduga profitabilitas, *price earning ratio*, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

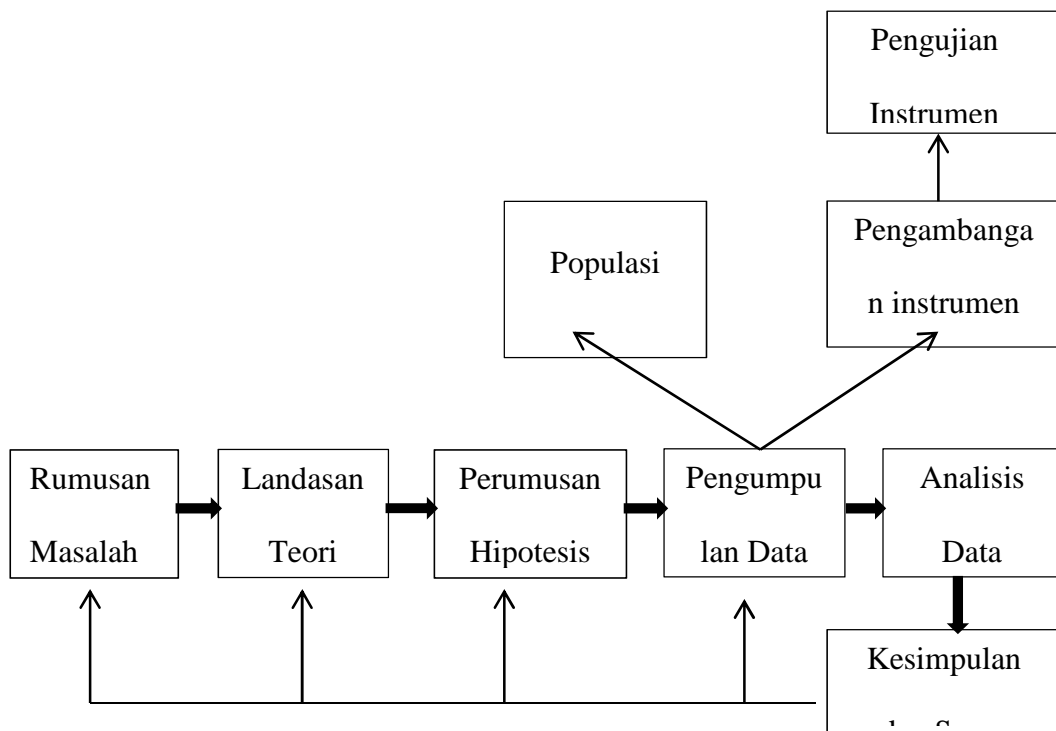
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah gambaran secara menyeluruh tentang pelaksanaan penelitian di mulai perencanaan, pengumpulan analisis data, sampai dengan pembuatan kesimpulan, penulisan laporan keuangan secara lengkap dan final, dan juga sosialisasi atau desiminasi hasil penelitian.

Disebut juga penelitian sebab akibat merupakan salah satu ide berfikir ilmiah untuk menyusun suatu riset metodologi. Adapun disain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu desain kuantitatif, yaitu tipe penelitian yang untuk menganalisis pengaruh variabel terhadap variabel lainnya. Data yang di gunakan untuk penelitian yaitu data kuantitatif yang berupa angka atau bilangan atau data tersebut bersifat nyata yang dapat di terima oleh indera sehingga peneliti harus benar benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data yang di teliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, price earning ratio, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Lokasi atau ruang lingkup pada penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2014-2018.



Sumber: Data di olah 2019

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel yaitu proses menguraikan variabel peneliti ke dalam sub bab variabel, indikator dan pengukuran. Adapun syarat untuk menguraikan operasionalisasi dapat dilakukan dengan menggunakan konsep dan indikator masing masing.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor yang di ukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang di observasi atau di amati.

Variabel ini merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau mempengaruhi timbulnya variabel terkait (dependen). Oleh karena itu, variabel ini disebut variabel bebas (independen).

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

3.2.1.1 Profitabilitas

Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini didefinisikan sebagai laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini di hitung melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset yang dimiliki perusahaan dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*

$$\text{ROA} : \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}}$$

Rumus 3.1 *Return on Asset*

3.2.1.2 Price Earning Ratio

Price earning ratio sendiri merupakan bagian dari rasio penilaian untuk mengevaluasi laporan keuangan. *Price earning ratio* di hitung dari perbandingan antara harga saham suatu perusahaan dengan harga per lembar saham. Harga pasar saham yaitu harga dari investor yang satu ke yang lain setelah saham tersebut dicatatkan di bursa, baik bursa utama maupun *Over the Counter Market*. Laba per lembar saham yang biasa disebut *Earning Per Share*.

$$\text{PER} : \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per saham}}$$

Rumus 3.2 *Price earning ratio*

3.2.1.3 Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang yaitu rasio yang merupakan suatu keputusan yang menentukan seberapa besar penggunaan sumber dana hutang untuk membiayai operasional perusahaan. Kreditor lebih menyukai rasio utang yang lebih rendah karena semakin rendah angka rasionya maka semakin besar pendanaan dari kerugian yang di alami oleh kreditor jika terjadi likuidasi. besarnya hutang yang di gunakan perusahaan dilihat dengan *Dept Equity Ratio* perusahaan. Kebijakan hutang diprosikan dengan *Dept Equity Ratio* (DER) yang diperoleh dengan cara membagi total hutang dengan total ekuitas, dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{DER} : \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

Rum 3.3 *Dept Equity Ratio*

3.2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini di tentukan dengan total aktiva atau total aset perusahaan. Maka semakin besar total aset suatu perusahaan semakin besar pula ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan di ukur dengan Ln total aset, dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Ln (total asset)}$$

Rumus 3. 4 Ukuran perusahaan

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel terkait adalah faktor-faktor yang di observasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul atau tidak muncul, atau bertambah seperti yang diperkenalkan oleh peneliti.

Adapun variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

3.2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar karena perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat, karena nilai perusahaan dianggap mampu memberikan gambaran nilai dari pendapatan yang di harapkan dimasa yang akan datang dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan Nilai perusahaan dapat diproksikan *Price To Book Value (PBV)* yang di peroleh dengan membagi harga saham dengan nilai buku per lembar saham, dengan formulasi sebagai berikut:

$PBV : \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rumus	Rumus 3.5 <i>Price To Book Value</i>
--	-------	---

Dari penjelasan diatas dapat di sajikan definisi operasional variabel dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Operasional	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan dapat diproksikan Price To Book Value (PBV) yang di peroleh dengan membagi harga saham dengan nilai buku per lembar saham,	$PBV: \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
Profitabilitas (X1)	Hasil pengembalian atas aset (Return On Asset), merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih.	$ROA: \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}}$	Rasio
Price earning Ratio (X2)	<i>Price earning ratio</i> bagian dari rasio penilaian untuk mengevaluasi laporan keuangan.price earning ratio di hitung dari perbandingan antara harga saham suatu perusahaan dengan harga per lembar saham.	$PER: \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Laba per saham}}$	Rasio
Kebijakan Hutang (X3)	Menentukan seberapa besar penggunaan sumber dana hutang untuk membiayai operasional perusahaan	$DER: \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$ Rasio	Rasio
Ukuran Perusahaan (X4)	Ukuran perusahaan dalam penelitian ini di tentukan dengan total aktiva atau total aset perusahaan. Maka semakin besar total aset suatu perusahaan semakin besar pula ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan di ukur dengan Log Natural	Ln (total asset)	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah yang akan diamati atau diteliti. Populasi bukan hanya orang (manusia), tetapi juga bisa makhluk hidup lainnya ataupun benda-benda alam yang lain (Kuswanto, 2012).

Beberapa pengertian populasi, diantaranya sebagai berikut:

- 1 populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.
- 2 Populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya.
- 3 populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.

Dari kesimpulan di atas dapat diartikan populasi adalah objek atau subjek yang berbeda pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Ada dua jenis populasi, yakni populasi terbatas dan populasi tidak terbatas (tak terhingga).

1. Populasi terbatas

Populasi terbatas adalah populasi yang mempunyai sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya.

2. Populasi tidak terbatas (tidak terhingga)

Populasi tak terbatas yaitu sumber datanya tidak dapat ditentukan batas-batasnya sehingga relative tidak bisa dinyatakan dalam bentuk jumlah.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Tabel 3.2 Populasi

No	Kode	Nama Emitten
1	ASII	Astra International Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
8	INDS	Indospring Tbk.
9	IPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
11	NIPS	Nipress Tbk.
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data atau informasi akan di proses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.

Sampel bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi.

Perhitungan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling method* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang mempunyai nilai PBV dari tahun 2014-2018

2. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang secara berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.
3. Perusahaan memiliki data-data yang dibutuhkan sesuai dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini.
4. Perusahaan yang dijadikan sampel yaitu perusahaan yang terdaftar di bursa efek minimal tahun 2014, dari kriteria yang sudah ditetapkan, maka sampel dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jangka waktu 5 tahun sehingga data yang dipakai menjadi 40 data.

Tabel 3.3 Sampel

No	Kode	Nama Emitten	Kriteria			
			1	2	3	4
1	ASII	Astra International Tbk.	✓	-	✓	✓
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	✓	✓	✓	✓
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	✓	-	✓	✓
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk.	✓	✓	✓	✓
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	✓	✓	✓	✓
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	✓	✓	✓	✓
8	INDS	Indospring Tbk.	✓	✓	✓	✓
9	IPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	✓	-	✓	✓
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	✓	✓	✓	✓
11	NIPS	Nipress Tbk.	✓	-	✓	✓
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal	✓	-	✓	✓
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	✓	✓	✓	✓

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Lubis, 2012:106).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Dept Equity Ratio (DER)*, Log Natural (Ln) of total asset dan *Price To Book Value (PBV)* periode 2014-2018.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang diperoleh secara online dari situs www.idx.co.id.

3.4.1 Jenis Data

Data yang di gunakan adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang berasal dari pihak atau suatu lembaga tertentu yang telah menggunakan atau mempublikasikannya. Oleh sebab itu data sudah pasti dapat dipergunakannya dan di publikasi, maka dari itu tidak diperlukan lagi penelitian untuk menguji validasi dan reliabilitasnya. (Grahita Chandrarin, 2017:124).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang menyajikan data yang berbentuk tampilan keadaan bergerak atau diam. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data-data laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia yaitu laporan keuangan tahunan (Dr. Ishak Aziz, 2016:177)

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

1. Studi kepustakawan

Pengumpulan data menggunakan teknik ini yaitu dengan mengumpulkan teori yang di ambil dari beberapa sumber yang ada di pustaka maupun di internet

serta jurnal ilmiah yang dapat mendukung sebagai bahan pendukung untuk membuat bahan kajian teori.

2. Studi Lapangan

Pengumpulan data dengan teknik ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung kebagian lapangan yaitu dari pengamatan data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia.

3.5 Metode analisis Data

Analisis data penelitian yang merupakan bagian dari proses pengujian setelah pemilihan dan pengujian data penelitian. Data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan perusahaan otomotif di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018

3.5.1 Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi seperti rata-rata, minimum, maksimum dan lainnya. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yang diamati. Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri atas *Return On Asset (ROA)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Dept Equity Ratio (DER)* dan *Log Natural (Ln) of total asset*. Sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah *Price To Book Value (PBV)* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai syarat sebelum melakukan regresi agar menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik, memiliki varians minimum

dan memiliki sifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi (Ghozali, 2016:103).

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Imam Ghozali, 2016:154).

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terkait keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat grafik histogram dari residualnya. Normalitas juga dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* (Ghozali, 2011:16).

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

(Duwi Priyatno, 2017:120) Untuk mengetahui apakah suatu model regresi ada gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai toleran lebih dari 0,1 dan nilai VIF yang dihasilkan kurang dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Multikolinieritas dibutuhkan untuk membaca ada tidaknya kaitan antara variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model (Sujarweni, 2016:230).

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lain. Masalah ini timbul karena (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Imam Ghazali, 2016:107).

(Duwi Priyatno, 2017:123) Salah satu cara mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:

1. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
2. $DW < DL$ atau $DW > 4-L$ maka H_0 di tolak, artinya terjadi autokorelasi
3. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ artinya tidak ada kepastian

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran kecil, sedang dan besar (Imam Ghazali, 2016:134).

(Duwi Priyatno, 2017:126) Pengujian gejala Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya antar variabel pengganggu dengan variabel bebasnya. Uji gejala Heteroskedastisitas dapat diketahui menggunakan grafik *scatterplot*. Selain uji *scatterplot* penulis juga menggunakan uji glajser untuk menguji Heteroskedastisitas pada penelitian ini.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda ialah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independent. Model persamaan regresi linier sederhana sbagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

Rumus 3. 6 Regresi Berganda

Dimana :

Y : Ukuran perusahaan

X1 : *Return On asset*

X2 : *Price Earning Ratio*

X3 : *Debt to Equity Ratio*

X4 : *Ln total asset*

a : Konstanta

B1, B2, B3 : Koefisien Regresi

e : standard error

3.5.4 Teknik Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikan variabel (uji T) bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang di formulasikan dalam model. Uji ini merupakan uji lanjutan yang dapat dilakukan setelah ada kepastian uji modelnya (uji F) hasilnya signifikan. Kriteria signifikan variabel untuk teknik analisis regresi linear berganda sama dengan kriteria signifikansi pada teknik analisis regresi linear sederhana. Kriteria pengujian dengan menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen adalah secara statistik signifikan pada level alfa sebesar 5%. Sebaliknya jika hasil analisis menunjukkan nilai $p > 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik tidak signifikan (Grahita Chandrarin, 2017:141)

Rumusan Hipotesis :

Ho : Variabel *Return On Asset*, *Price Earning Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan Log Natural (Ln) of total asset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Ha : Variabel *Return On Asset*, *Price Earning Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan Log Natural (Ln) of total asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kriteria pengujian :

Jika Signifikansi $< 0,05$, maka Ho ditolak, dan Ha diterima, yang artinya variabel *Return On Asset*, *Price Earning Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan Log

Natural (Ln) of total asset berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Jika Signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak, yang artinya *Return On Asset, Price Earning Ratio, Debt Equity Ratio*, dan Log Natural (Ln) of total asset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kriteria Pengujian :

1. Jika t hitung $< t$ tabel, berarti H_a ditolak, yang artinya variabel *Return On Asset, Price Earning Ratio, Debt Equity Ratio*, dan Log Natural (Ln) of total asset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Jika t hitung $> t$ tabel, H_0 diterima, yang artinya *Return On Asset, Price Earning Ratio, Debt Equity Ratio*, dan Log Natural (Ln) of total asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3.5.4.2 Uji Parsial (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi linear berganda sudah tepat. Kriteria pengujiannya dengan menunjukkan berrnya nilai F dan nilai signifikan p. jika hasil analisis menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka model persamaan regresinya signifikan pada level alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linear berganda sudah tepat. Sebaliknya jika analisis menunjukkan nilai $p > 0,05$ maka model persamaan regresinya tidak signifikan pada level alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linear berganda belum tepat (Grahita Candrari, 2017:140) .

Jika Signifikansi $< 0,05$, atau F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima, yang artinya variabel *Return On Asset*, *Price Earning Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan Log Natural (Ln) of total asset sama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Jika Signifikansi $> 0,05$, atau F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak, yang artinya Variabel *Return On Asset*, *Price Earning Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan Log Natural (Ln) of total asset bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3.5.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Grahita Candrarin, 2017:141).

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), price earning ratio (PER), kebijakan hutang (DER) dan ukuran perusahaan (Ln total aset) dalam menjelaskan nilai perusahaan (PBV)

3.6 Lokasi dan jadwal penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan proses pengumpulan data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian. Riset ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia karena berkaitan dengan judul penelitian yaitu pengaruh profitabilitas, *price earning ratio*, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

3.6.2 Jadwal penelitian

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2019					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Studi Pustaka	■	■				
2	Perumusan Judul		■				
3	Pengajuan Proposal Skripsi			■			
4	Pengambilan Data				■	■	
5	Pengolahan Data					■	
6	Penyusunan Laporan					■	
7	Pengujian Laporan Skripsi					■	
8	Penyerahan Skripsi						■
9	Penerbitan Jurnal						■
10	Penyelesaian Skripsi						■